

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Siti Nurochmatu Soliha
NIM : 2701409040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

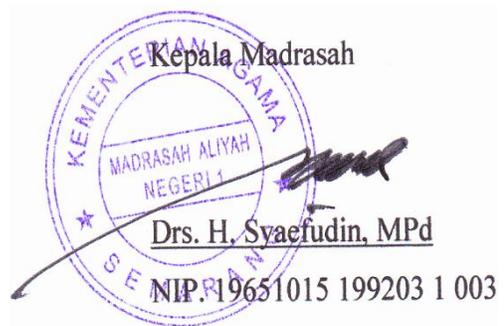
Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd.
NIP 19690907 200212 1 001



NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di MA Negeri 1 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di MA Negeri 1 Semarang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES .
3. Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd. selaku Dosen Koordinator.
4. Drs. H. Syaefudin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MA Negeri 1 Semarang
5. Darul Qutni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Ibu Sih Hartining, M.Si. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Drs. H.Zaenuri Siroj. selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh Karyawan MA Negeri 1 Semarang.
9. Siswa-siswi MA Negeri 1 Semarang
10. Teman-teman PPL di MA Negeri 1 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan di tahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II. LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Perangkat Pembelajaran.....	7
F. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan kegiatan.....	9
D. Materi kegiatan.....	10
E. Proses pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II.....	13
G. Guru Pamong	13
H. Dosen Pembimbing	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Buku Tamu PPL
5. Kalender Pendidikan
6. Analisis Waktu Semester Gasal
7. Rincian Minggu Efektif Mahasiswa PPL
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Pemetaan SK dan KD
11. KKM
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
15. Jurnal Kegiatan Mengajar Guru
16. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
17. Rencana kegiatan PPL
18. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
19. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
20. Daftar Absensi Siswa
21. Daftar Nilai Siswa
22. Daftar Nilai MID Siswa
23. Soal Ulangan Harian
24. Soal MID Semester
25. Jadwal Kegiatan Ramadh

PENDAHULUAN

BAB I

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik tingkat SD, SMP dan SMA sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi, cara dan metode serta taktik yang digunakan untuk bekal latihan secara langsung dilapangan baik itu sebagai staf pengajar maupun pendidik. hal ini dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 2 SKS PPL 1 dan 4 SKS PPL II sehingga mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa

praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di MAN 1 SEMARANG yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan PPL

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan interaksi sosial misal masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong) dan sikap atau perilaku sosial yang lain .

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- d. Khusus kelas *emersi* maka universitas harus mempersiapkan tenaga pengajar dengan pembekalan skill bahasa inggris yang lebih terstruktur bagi jurusan selain bahasa inggris.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

C. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melaksanakan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

➤ Persyaratan mengikuti PPL I :

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

➤ Persyaratan mengikuti PPL II :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL I dan PPL II

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Materi Pokok/Pembelajaran
- 4) Indikator
- 5) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- 6) Alokasi Waktu, dan
- 7) Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran
- 2) Materi Pembelajaran
- 3) Metode Pembelajaran
- 4) Langkah-langkah Kegiatan
- 5) Alat dan Sumber Bahan
- 6) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

- 1) Daya serap perorangan
- 2) Daya serap klasikal

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 06.45 sampai jam 14.45 WIB dan hari Jum'at jam 06.45 – 11.30 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel senin pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MA Negeri 1 Semarang. Sekolah tersebut merupakan milik Departemen Agama, yang beralamatkan di Jalan Brigjen S Sudiarto, Telepon (024) 6715208. Kecamatan Pedurungan Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MA Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari Senin 30 Agustus 2012 jam 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di MA Negeri 1 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab melaksanakan latihan mengajar membantu pengajaran guru pamong di kelas X, XI dan XII Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh belas kali pertemuan dan 3 jam mata pelajaran setiap minggunya. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong

bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MA Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, adalah merupakan *teacher kits* yang disusun oleh sekolah berdasarkan kurikulum PARSIAD sedangkan mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan dua bahasa. yakni perpaduan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, mulai pengantar pelajaran, isi pembelajaran dan penutup pembelajaran. Sedangkan siswa sendiri sangat antusias dalam pembelajaran bahasa Arab yang diselingi dengan berbagai macam permainan bahasa. Misalnya; kubus pintar, komunikata, nyanyian berbahasa Arab dan lain-lain yang menunjang pembelajaran bahasa Arab.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka misal *كيف حالكم؟ صباح الخير؟*

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa dengan cara memanggil siswa satu persatu atau menanyakan siswa yang tidak berangkat dengan jawaban berbahasa Arab.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Cara yang dilakukan adalah dengan pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, dan menyodorkan fakta di lingkungan sekitar.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Metode langsung, metode komunikatif, metode audio lingual-visual* dsb. serta didukung dengan media LCD dan media-media buatan praktikan sendiri yang dapat digunakan untuk memperjelas penyampaian materi.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. .

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat kephahaman siswa. hal ini dapat dilakukan dengan cara keterampilan menyampaikan gagasan dan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan gambaran tentang kosakata bahasa Arab yang ada disekitar secara kontekstual dan memberikan *reward*.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila siswa belum paham akan materi yang disampaikan baik dipertengahan materi inti maupun seteleh pemberian materi selesai.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework), sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara koqnitif, psikomotorik dan afektif.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan guru koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di MA Negeri 1 Semarang.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai misal LCD, Ruang Audio Lingual-Visual, dan perpustakaan serta laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa arab. DAN Kualitas tenaga pengajar baik sehingga dapat memberi masukan-masukan pada mahasiswa praktikan.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di MA Negeri 1 Semarang.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Bpk Drs. H. Zaenuri Siroj. Beliau merupakan salah satu guru yang mempunyai kendali penuh di MA Negeri 1 Semarang. Terutama yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Beliau sangat besar memberi masukannya bagi mahasiswa praktikan bahasa Arab dalam mengajar, mulai dari awal PPL hingga akhir PPL. Dari beliau-lah mahasiswa praktikan bahasa Arab, selain mendapatkan pengalaman tentang mengajar bahasa Arab juga mendapatkan banyak pengalaman mengajarkan siswa tentang keagamaan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah ustazah Darul Qutni, S.Pd.I.,M.S.I. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di MA Negeri 1 Semarang dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 agustus 2012, yang menjadi kegiatan dalam PPL II ini antara lain praktik mengajar, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Belajar bahasa Arab adalah sangat menyenangkan. Karena dengan belajar bahasa Arab seorang siswa akan tahu keanekaragaman budaya yang berbeda di dunia. Salah satunya adalah bahasa. Tapi kendala bagi siswa yang masih dasar adalah penguasaan kosakata yang masih minim. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan mengajak siswa belajar sambil bermain. Dengan tersebut, siswa dengan sendirinya akan terbiasa melafadzkan kosakata-kosakata yang belum pernah mereka kuasai. Dengan terbiasa mereka akan menjadi bisa.

B. KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA PBM

Proses belajar mengajar di MA Negeri 1 Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai antara lain misalnya LCD, Ruang Audio Lingual-Visual, dan perpustakaan serta laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa Arab.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong pada PPL II ini cukup aktif baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan.

Dan dosen pembimbing pada PPL II ini sangat membantu kami (mahasiswa praktikan bahasa Arab). Dengan bimbingan dan arahan yang beliau berikan sangat memotivasi kami dalam hal pengajaran siswa-siswa yang beranekaragam akal dan kemampuannya.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran di MA Negeri 1 Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab, tetapi dengan berbagai penggunaan metode dan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar. serta pembelajaran yang berbasis kompetensi yang diberikan memberikan nuansa yang asyik tersendiri.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Kemampuan diri praktikan saat PPL II ini dirasakan cukup, karena praktikan sudah sering berlatih untuk mengajar walaupun masih ada kekurangan. misal kemampuan pengkondisional dan management kelas yang dirasa masih kurang. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam

membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL II

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL II yang dilaksanakan selama 12 minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran. dan menjadi ciri khas di MA Negeri 1 Semarang adalah kedekatan seorang guru dan siswa yang bertindak sebagai teman yang harus ditumbuhkan dalam diri seorang guru serta kekeluargaan yang terjalin erat.

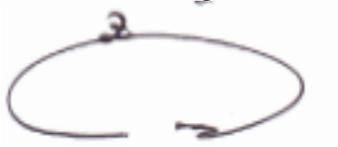
G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

MA Negeri 1 Semarang merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Penambahan sarana dan prasarana tersebut menjadi pendukung mutlak dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, sebaiknya segala media yang bermanfaat dalam hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebaiknya dalam hal sosialisasi mengenai penilaian dari guru pamong dan dosen pembimbing harus jelas. Karena mahasiswa praktikan masih banyak yang bingung mengenai sistematika penyerahan dari guru pamong dan dosen pembimbing ke UPT PPL UNNES.

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui :
Guru Pamong



Drs. H. Zaenuri
NIP. 19720729 2001121 1 001

Mahasiswa Praktikan



Siti Nurochmatu Soliha
NIM. 2701409040